

INTISARI

Penelitian ini membahas isu mendesak tentang pencemaran air yang disebabkan oleh air limbah domestik yang tidak diolah sebelum dilepaskan ke badan air, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap penurunan kualitas air. Kerangka teori dalam penelitian ini didasarkan pada konsep kapasitas kelembagaan yang digagas oleh Healey (2003), mencakup tiga dimensi: pengetahuan, relasional, dan mobilitas. Dimensi-dimensi ini membantu mengevaluasi kemampuan UPT dalam mengelola air limbah domestik secara efektif. Ketiga dimensi ini masing-masing memiliki indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam mengenai kemampuan UPT dalam penyelenggaraan layanan SPALD.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus, dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dipilih secara sengaja, dan analisis data melibatkan proses triangulasi. Temuan penelitian menyoroti beberapa isu kritis: terdapat keterbatasan akses dan penggunaan pengetahuan di dalam UPT, yang mempengaruhi efisiensi operasionalnya. Integrasi pengetahuan ke dalam kerangka praktis juga masih kurang. Kemampuan jaringan UPT terbatas, yang mempengaruhi kemampuannya untuk berkolaborasi dan memanfaatkan dukungan eksternal. Rekonstruksi jaringan dan memastikan akses yang mudah ke jaringan ini tetap menjadi tantangan. Selain itu, kemampuan untuk mengeksplorasi dan memanfaatkan struktur kelembagaan dan teknik pendukung terhambat oleh faktor internal dan eksternal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT SPAL-D Kelas A menghadapi tantangan signifikan dalam penyelenggaraan layanan dikarenakan lembaga terkendala dengan keterbatasan kapasitas dan keterbatasan sumber daya. Untuk mengatasi tantangan ini, peneliti merekomendasikan peningkatan praktik manajemen pengetahuan di dalam UPT, memperkuat jaringan dan kolaborasi dengan entitas eksternal, meningkatkan fleksibilitas dan adaptabilitas struktur kelembagaan, serta memastikan implementasi kebijakan yang konsisten dan menyediakan sumber daya yang memadai untuk pengembangan infrastruktur. Dengan demikian, penelitian ini menekankan perlunya upaya yang komprehensif dan berkelanjutan untuk membangun kapasitas kelembagaan guna meningkatkan pengelolaan air limbah dan mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Kapasitas Kelembagaan, Pengelolaan Air Limbah Domestik, dan tata kelola.

ABSTRACT

This research addresses the urgent issue of water pollution caused by untreated domestic wastewater being released into water bodies, significantly contributing to the deterioration of water quality. The theoretical framework of this study is based on the concept of institutional capacity proposed by Healey (2003), encompassing three dimensions: knowledge, relational, and mobility. These dimensions help evaluate the UPT's (Technical Implementation Unit) capability to manage domestic wastewater effectively. Each of these three dimensions has its own indicators, which are used to identify and analyze in-depth the UPT's ability to provide SPALD (Domestic Wastewater Management System) services.

This research employs a qualitative methodology and a case study approach, with data collected through interviews, observations, and documentation. Informants were deliberately selected, and data analysis involved a triangulation process. The findings highlight several critical issues: there is limited access to and use of knowledge within the UPT, which affects its operational efficiency. The integration of knowledge into practical frameworks is also lacking. The UPT's networking capabilities are limited, affecting its ability to collaborate and leverage external support. Network reconstruction and ensuring easy access to these networks remain challenging. Additionally, the ability to explore and utilize institutional structures and supporting techniques is hindered by both internal and external factors.

The results show that UPT SPAL-D Class A faces significant challenges in providing services due to institutional constraints related to capacity and resource

limitations. To address these challenges, the researcher recommends improving knowledge management practices within the UPT, strengthening networks and collaboration with external entities, enhancing the flexibility and adaptability of institutional structures, and ensuring consistent policy implementation while providing adequate resources for infrastructure development. Thus, this research emphasizes the need for comprehensive and sustainable efforts to build institutional capacity to improve wastewater management and reduce its negative impacts on the environment and public health.

Keywords: Institutional Capacity, Domestic Wastewater Management, and governance.